



Kritik Merkel, Dubes Malta Mundur

VALETTA: Pemerintah Malta mengirim surat permintaan maaf kepada Pemerintah Jerman, Senin (11/5). Hal itu terjadi setelah di akun Facebook, Dubes Malta untuk Finlandia, Michael Zammit Tabona menghina Kanselir Angela Merkel. Tabona menyamakan Merkel dengan Hitler yang menguasai Eropa. Status Facebook Tabona telah dihapus atas permintaan Menlu Malta Evarist Bartolo. Tabona menja-dai Dubes di Finlandia sejak tahun 2014.

Pasukan PBB Tewas di Mali

BAMAKO: Sedikitnya tiga pasukan perdamaian Perserikatan Bangsa Bangsa dan empat orang lainnya cedera akibat serangan militan, Senin (11/5). Insiden itu terjadi setelah bom meledak di dekat konvoi pasukan PBB di Aguelhok, Kidal. Sekjen PBB Antonio Guterres mengecam serangan itu dan minta Pemerintah Mali menangkap dan menghukum pelakunya. Sejak tahun 2013 terdapat 13.000 pasukan perdamaian PBB di Mali. Beberapa jam sebelumnya, militan menyerang Tillaberi, wilayah Niger di perbatasan Mali. Serangan itu menewaskan 20 tentara Niger.

Rudal Iran Kena Kapal Sendiri

TEHERAN: Sedikitnya satu marinir Iran tewas dan beberapa orang lainnya cedera di Teluk Oman, media setempat melaporkan, Senin (11/5). Insiden itu terjadi saat sejumlah kapal Iran melakukan latihan militer. Serangan rudal itu mengenai Kapal Konarak yang ikut serta dalam latihan.

Konarak adalah kapal kelas Hendijan yang dibeli Iran dari Belanda. Kapal dengan panjang 47 meter dan berkapasitas 40 ton itu beroperasi sejak tahun 1988. Serangan rudal itu terjadi saat Konarak berada di dekat Pelabuhan Jask, 1270 kilometer di tenggara Teheran. *ISNA* melaporkan insiden itu terjadi hari Minggu (10/5), dan laporan korban jiwa telah dikonfirmasi Angkatan Laut Iran pada Senin pagi.

Gaji Presiden Ekuador Dipangkas Separuh

QUITO: Presiden Ekuador, Lenin Moreno, mengikhlaskan gaji bulannya sebesar 5.000 dolar AS (Rp 74,6 juta) dipangkas 50 persen, demi membantu perekonomian negara itu yang terpuruk akibat pandemi Covid-19. Pemotongan gaji juga diberlakukan untuk anggota kabinet dan pejabat tinggi Ekuador.

Kantor media kepresidenan menyatakan, pemerintah Ekuador akan mengurangi 50 persen gaji Presiden, Wakil Presiden, para menteri dan wakil menteri. Ekuador hingga kini telah mengkonfirmasi lebih dari 30 ribu kasus virus korona dan 1.654 kematian terkait Covid-19. (AP/Bro)-o

Korsel Cemas Gelombang 2 Covid-19

SEOUL (KR) - Perdana Menteri Korea Selatan Chung Sye-kyun cemas kluster Covid-19 di Itaewon, Seoul menandai gelombang kedua pandemi Covid-19 di Negeri Ginseng. Sampai Senin (11/5) Korsel masih memburu 3.000 dari 4.000 orang yang kontak dengan seorang pasien Covid-19 berusia 29 tahun. Pria itu mengunjungi lima klub malam sebelum dinyatakan positif korona.

Dari 1.000 orang kontak yang dites, 85 orang positif korona. Walikota Seoul Park Won-soon meminta warga kooperatif agar kluster Itaewon dapat dilokalisasi. Pemerintah mengerahkan polisi untuk melacak mereka.

China juga mengalami peningkatan dua digit pada hari kedua, dengan lima kasus baru di kota Wuhan, pusat pandemi asli tempat penguncian ketat dilakukan bulan lalu. Pemerintah meningkatkan orang untuk meningkatkan perlindungan pribadi terhadap virus.

Sementara itu belasan

negara mengawali tahap pertama dari empat tahap pencabutan *lockdown*, Senin (11/5). Pusat perbelanjaan, salon, resto dan taman hiburan mulai didatangi pengunjung. Termasuk Disneyland di Shanghai, China yang dibuka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Disneyland Shanghai ditutup pada 25 Januari, kini membatasi jumlah pengunjung dan beberapa atraksi ditutup sesuai dengan pedoman *social distancing*.

Pelonggaran *lockdown* terjadi di Belgia, Yunani, Italia, Spanyol, Tunisia, Prancis dan Jerman. India

akan melonggarkan *lockdown* mulai Selasa (12/5). PM Selandia Baru Jacinda Ardern akan mengawali tahap 2 pencabutan *lockdown* mulai Kamis (14/5). Tunisia dan Selandia Baru mengalami *zero case* alias nol kasus baru Covid-19.

Pelonggaran *lockdown* dilakukan untuk mencegah kelompok ekonomi dunia. Rata-rata pertumbuhan ekonomi berbagai negara merosot 4,5 persen.

Saudi Arabia melakukan serangkaian kebijakan ekonomi. Saudi akan menaikkan pajak pertambahan nilai dari 5 menjadi 15 persen per 1 Juli 2020. Hal



KR-AP/Sam McNeil

Suasana pembukaan kembali Disneyland Shanghai.

ini dilakukan karena perekonomian Saudi lumpuh dihajar Covid-19 dan merosotnya harga minyak dunia. Kasus global Covid-19 sampai Senin (11/5) mencapai 4,2 juta jiwa dan menewaskan 283.876 jiwa.

Di Amerika Serikat terdapat 1.367.638 kasus korona. AS juga memiliki korban jiwa terbanyak yakni 80.787 jiwa. Negara lain

dengan korban jiwa terbanyak adalah Inggris (31.855 jiwa), Italia (30.560 jiwa), Spanyol (26.621 jiwa), Prancis (26.380 jiwa) dan Brasil (11.123 jiwa).

Kasus baru korona global mencapai 3.064 orang. Kasus baru terbanyak terjadi di Meksiko (1.562 orang), Pakistan (607 orang), Panama (166 orang) dan Bolivia (119 orang). (AP/Pra)-o

Puasa Selama 19 Jam di Jenewa

KOMUNITAS Muslim di Jenewa, Swiss, harus menahan lapar dan dahaga di bulan Ramadan tahun ini selama hampir 19 jam. Hal ini disebabkan negara tersebut memasuki musim semi, sehingga waktu siangnya menjadi lama sementara waktu malamnya berlangsung pendek.

Informasi tersebut dikemukakan Nara Masista Rakhmatia, diplomat muda Indonesia yang sejak awal Februari 2020 bertugas di Perwakilan Tetap RI (PTRI) di PBB, Jenewa, Swiss. "Lama puasanya hampir 19 jam. Buka puasa kira-kira pukul 20.52 waktu setempat," tu-

turnya kepada *KR*, Minggu (10/5).

Nara yang sebelumnya bertugas di PTRI Markas PBB New York menyatakan menjalani bulan Ra-

madan di Jenewa cukup nyaman. Memasuki musim semi udaranya sedikit hangat atau terbitilang panas bagi masyarakat setempat. Kenyamanan ju-



KR-Istimewa

Nara Masista bersama putrinya di taman kota tua Jenewa.

ga dirasakan karena di Jenewa banyak warga imigran asal Timur Tengah, Turki, Pakistan dan negara-negara Asia lainnya.

Memang tidak pernah terdengar suara azan Magrib untuk menandai waktu berbuka atau mengingatkan sahnya makan sahur serta imsak. Sehingga setiap warga Muslim perlu mewaspadai dan menandai dengan caranya masing-masing kapan waktu berbuka, sahur dan imsak tiba.

Nara Masista yang sejak April 2020 menjabat sebagai Sekretaris I PTRI PBB di Jenewa menyatakan para imigran Muslim dari

berbagai negara itu memiliki musala yang tersebar di berbagai lokasi. Namun dengan berlakunya *social distancing* pandemi Covid-19, salat berjemaah dan tarawih ditiadakan, termasuk di musala PTRI.

Membandingkan saat berlangsung bulan Ramadan di New York dan Jenewa, Nara menyatakan hampir tidak ada bedanya. Di kedua kota metropolitan itu banyak terdapat restoran halal sehingga untuk mencari makanan dan minuman tidak ada masalah. Juga terdapat banyak minimarket yang menjual bahan makanan berkategori halal. (No)-o

OLAH RAGA

Kejuaraan Esports Antarprovinsi

JAKARTA (KR) - Merebaknya wabah Covid-19, memaksa hampir seluruh masyarakat dunia saat ini untuk melakukan semua hal dari rumah.

Dalam tujuan mendukung program pemerintah beraktivitas di rumah, Perkumpulan Olahraga Elektronik Indonesia (IES-PA) menyelenggarakan kejuaraan Esports antarprovinsi yang dilaksanakan secara online bertajuk 'Smartfren IES-PA Indonesia Championship' mulai bulan April hingga Oktober mendatang.

"Mengusung 4 nomor game-game Esports yang sedang populer saat ini, para gamer akan memulai babak kualifikasi di tingkat provinsi hingga nantinya terbentuk tim masing-

masing provinsi. Setelah tim tingkat provinsi terbentuk akan berlanjut ke event nasional dan babak grandfinal. Kompetisi ini diharapkan dapat memenuhi keinginan para gamer seluruh Indonesia agar tetap bisa beraktivitas bersama dengan teman-temannya meski hanya di rumah," jelas Ketua Umum IESPA, Eddy Lim, dalam rilisnya, Senin (11/5).

Sedangkan Ketua IES-PA Yogyakarta mengatakan pihaknya siap ikut meramaikan. "Yogya merupakan salah satu dari 21 provinsi yang ikut. Kami akan usaha semaksimal mungkin. Yang pasti event ini untuk mengangkat talent-talent daerah," kata Simson. (Rdi)-o

PON XX PAPUA DITUNDA SETAHUN

Cabor Dicoret Sulit Ditandingkan

YOGYA (KR) - Keputusan pemerintah untuk menunda pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) dari Oktober 2020 menjadi Oktober 2021, tidak serta merta membuat peluang 10 cabang olahraga (cabor) yang dicoret bisa kembali ditandingkan.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY melihat ada sejumlah alasan yang membuat ke-10 cabor tersebut tetap sulit untuk ditandingkan lagi.

Ketua Umum KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada wartawan di Yogya, Minggu (10/5) mengatakan, meski PON sudah ditunda, namun 10 cabor yang telah dicoret sangat kecil peluangnya untuk kembali bisa ditandingkan. Pasalnya, dicoretinya 10 cabor tersebut tak semata-mata karena masalah *venue* pertandingan yang belum bisa disiapkan hingga Oktober 2020.

Banyak hal yang melatarbelakangi pencoretan

ke-10 cabor tersebut dari ajang PON meski sejumlah cabor telah menggelar tahapan Pra Kualifikasi PON. "Itu kan tidak semata-mata karena kesiapan *venue* di Papua saja yang saya lihat, tetapi memang ada beberapa faktor lain, termasuk adanya keinginan dari tuan rumah. Jadi, kok sepertinya sulit untuk kembali ditandingkan," kata Djoko.

Dalam persiapan pelaksanaan PON XX di Papua, memang akhirnya ada 10 cabor yang harus dicoret dari keikutsertaan, yakni balap sepeda, bridge, golf, dansa, gateball, petanque, ski air, soft tenis, tenis meja dan woodball. Dari semua cabor tersebut, Djoko

mengaku memiliki peluang merebut medali emas di cabor balap sepeda dan dansa.

Menurut Djoko, kedua cabor tersebut menjadi andalan bagi DIY untuk meraih setidaknya lima medali emas jika benar-benar kembali ditandingkan atau dilombakan. "Sebenarnya kami sangat senang jika bisa kembali ditandingkan. Balap sepeda itu kita sebenarnya menargetkan tiga dan dansa itu dua emas, tapi kok sepertinya sulit kalau ditandingkan lagi," ujarnya.

Meski mengaku sangat senang jika 10 cabor tersebut kembali ditandingkan karena memiliki peluang besar untuk menambah



KR-Adhitya Asros

Djoko Pekik Irianto

medali, namun Djoko cukup realistis melihat kenyataan yang ada. Selain memang dari awal ditenggakan penundaan PON tak diiringi dengan dibukanya kembali pelaksanaan Pra Kualifikasi PON, posisi Indonesia yang tengah dilanda pandemi Covid-19 juga jadi alasan kuat lainnya.

Dalam masa pandemi Covid-19 ini, anggaran baik itu APBN maupun

APBD semua terfokus pada penanganan dan pencegahan pandemi ini. Dengan kondisi tersebut, sepertinya sangat sulit untuk mendorong 10 cabor yang telah dicoret tersebut untuk kembali bisa ditandingkan, karena pasti akan berdampak pada penambahan anggaran baik nasional maupun daerah.

Dicontohkan, KONI DIY yang belum lama ini harus merevisi anggaran di tahun 2020, termasuk anggaran Pusatltda dan keberangkatan kontingen untuk membantu menangani pandemi Covid-19. "APBD DIY 2021 saja besok harus menambah ekstra 10 bulan untuk Pusatltda yang diperpanjang karena PON ditunda. Kalau harus menambah anggaran untuk penambahan atlet lagi, jelas semakin berat," tandasnya. (Hit)-o

Dispora Sleman Kaji Perbaikan Sarana

SLEMAN (KR)- Sebagai tuan rumah Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI-2022, Kabupaten Sleman merancang sejumlah program persiapan. Salah satunya mengkaji kemungkinan perbaikan dan penambahan sarana prasarana.

Pengunduran jadwal Porda DIY XVI dari semula September 2021 ke September 2022 cukup menguntungkan bagi Sleman sebagai tuan rumah, mengingat saat ini Pemkab Sleman tengah fokus pada penanganan pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sleman, Agung Armawanta kepada *KR*, Senin (11/5) menjelaskan, Dispora Sleman tengah mengkaji peluang untuk

melakukan perbaikan maupun pembangunan sarana dan prasarana.

Hanya saja, dalam melakukan hal itu pihaknya akan berkoordinasi dengan Pemda DIY, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, National Paralympic Committee (NPC) DIY, KONI Sleman maupun NPC Sleman lebih dahulu.

"Kami akan koordinasi lebih dahulu, proporsi dan tanggung jawab Provinsi maupun Kabupaten Sleman selaku tuan rumah seperti apa. Supaya pelaksanaan nanti di Kabupaten Sleman dapat maksimal," ujar Agung Armawanta.

Koordinasi dengan KO-Sleman muapun NPC Sleman memang dibutuhkan untuk melihat ke-



KR-Antri Yudiandiyah

Agung Armawanta

butuhan prioritas dalam pemenuhan *venue* pertandingan. Sejauh ini, KONI Sleman telah mengajukan pembangunan *venue* cabor menembak yang rencananya dibangun di Kompleks Stadion Maguwoharjo, Sleman.

Agung menambahkan, Dispora Sleman pun telah memprogramkan perbai-

kan sarana dan prasarana yang sudah ada. Salah satunya lintasan atletik di Stadion Tridadi, Sleman. Lintasan atletik yang selama ini menjadi tempat latihan atlet-atlet PASI Sleman tersebut tidak optimal untuk latihan, apalagi pertandingan selevel Porda DIY.

"Lintasan Atletik Stadion Tridadi memang sudah masuk program untuk dibenahi. Tapi saat ini melihat kondisi keuangan dari TAPD," ujarnya.

Atletik saat ini jadi salah satu cabang olahraga andalan Sleman di sejumlah ajang bergengsi. Tak hanya Porda, namun juga Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY. Pada Popda DIY 2020, Atletik menyumbangkan 12 medali emas, sembilan perak dan delapan perunggu. (Yud)-o

Menpora Maklumi Pembatalan APG 2020

JAKARTA (KR)- Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali sepenuhnya memaklumi keputusan tuan rumah Filipina yang membatalkan penyelenggaraan ASEAN Para Games (APG) 2020 lantaran pandemi virus korona (Covid-19) yang masih mengancam.

"Kita paham dengan suasana pandemi korona ini. Filipina juga mengalami hal yang sama seperti kita. Kita memaklumi itu," kata Zainudin dalam video konferensi yang diterima *Antara*, Minggu (10/5).

Zainudin sadar betul keputusan tersebut telah membuat atlet para games kecewa. Apalagi mereka juga mempunyai target besar, yaitu menjadi juara umum ASEAN Para Games 2020. Namun Zainudin mengingatkan bahwa keputusan penyelenggaraan APG tetap menjadi wewenang tuan rumah. Indonesia maupun negara-negara Asia Tenggara lainnya tak bisa berbuat apa-apa.

"Saya tahu para atlet kita pasti kecewa karena persiapan mereka sudah luar biasa dan harapan untuk jadi juara umum. Tapi apa boleh buat, harus kita terima kenyataannya," sambungnya.

Tim Indonesia sudah mempersiapkan diri menuju APG 2020 dengan menggelar pelatihan di Solo sejak Mei 2019. Kontingen Merah Putih menargetkan bisa mengulang prestasi pada APG 2017 Malaysia yang kala itu sukses meraih gelar juara umum dengan torehan 126 medali emas, 75 perak dan 50 perunggu. Sayangnya, harapan itu sama sekali tak bisa terwujud saat APG 2020 diputuskan untuk dibatalkan setelah sempat dua kali mengalami penundaan.

ASEAN Para Games 2020 yang dijadwalkan digelar pada 3-9 Oktober dibatalkan menyusul fokus pemerintah Filipina saat ini tertuju pada penanganan Covid-19. Keputusan tersebut disampaikan Presiden ASEAN Para Sports Federation (APSF), Osoth Bawilal melalui surat edaran resmi bernomor APSF 2020/070 tertanggal 8 Mei 2020.

Dalam surat edaran, ada empat hal yang melandasi pembatalan, salah satunya keputusan Komisi Olahraga Filipina (PSC) yang telah menyetop pendanaan penyelenggaraan pesta olahraga se-ASEAN Tenggara itu. (Lis)-o